

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) BERBANTUAN
MEDIA *ALPHABET CARD* DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN SISWA KELAS I SD UNISMUH MAKASSAR**

Muvida Mansyur¹, Abdul Munir², M Agus³

^{1,2,3} PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

¹Mvdaam18@gmail.com

²abdulmunirkondongan@unismuh.ac.id

³magus@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This research was motivated by the low initial reading skills of first-grade students at Unismuh Elementary School in Makassar. Based on initial observations, it was found that students' reading abilities were still varied, with most students experiencing difficulties in initial reading, such as recognizing letters, reading syllables, and reading simple words. This study aims to improve students' early reading skills through the application of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by Alphabet Card media. This study is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. The subjects of the study were 21 first-grade students of Unismuh Makassar Elementary School. The results showed that the application of the PBL model assisted by Alphabet Card media can improve student activity and learning outcomes. Student activity showed a significant increase, marked by increased involvement, courage, and enthusiasm in learning. Students' early reading skills increased, where in the first cycle students' abilities were still varied, while in the second cycle most students had achieved learning mastery according to the Minimum Mastery Criteria (KKM) of 70. Thus, the application of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by Alphabet Card media is effective in improving the first-grade students' early reading skills.

Keywords: Problem Based Learning, Alphabet Card, Initial Reading

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Unismuh Makassar. Berdasarkan observasi awal diketahui bahwa kemampuan membaca siswa masih beragam dan sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam membaca permulaan, seperti mengenali huruf, membaca suku kata, dan membaca kata sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa melalui penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Alphabet Card*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 21 siswa kelas I SD Unismuh Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBL berbantuan media *Alphabet Card* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Aktivitas siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan, ditandai dengan meningkatnya keterlibatan, keberanian, dan antusiasme dalam pembelajaran. Kemampuan membaca

permulaan siswa mengalami peningkatan, di mana pada siklus I kemampuan siswa masih bervariasi, sedangkan pada siklus II sebagian besar siswa telah mencapai ketuntasan belajar sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70. Dengan demikian, penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Alphabet Card* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I.

Kata Kunci: Problem Based Learning, Alphabet Card, Membaca Permulaan

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya yang dilakukan dengan cara terencana dan terstruktur, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang bisa membantu peserta didik berkembang secara aktif. Berdasarkan penilaian dari Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM), skor Indonesia pada tahun 2022 adalah 64,48 dari skala 1 sampai 100. Angka tersebut masih dianggap kurang memuaskan dan terus menjadi masalah besar di tingkat nasional yang sangat memprihatinkan (W. A. Putri & Rahmah, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa Indonesia dalam aspek membaca masih lebih rendah dibandingkan dua aspek kemampuan lainnya.

Membaca merupakan kemampuan fundamental yang menjadi dasar dalam memahami berbagai informasi serta menunjang keberhasilan belajar pada semua mata pelajaran. Oleh karena itu, kemampuan membaca perlu dikuasai

sejak kelas awal sekolah dasar agar siswa mampu mengikuti proses pembelajaran secara optimal. Namun, dalam praktiknya kemampuan membaca permulaan siswa masih menjadi permasalahan. Sebagian siswa belum mampu mengenali huruf dengan baik, membaca suku kata, maupun menyusun kata sederhana secara lancar. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran membaca belum berjalan secara efektif dan masih memerlukan perbaikan, terutama dalam hal penggunaan model dan media pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif. Permasalahan tersebut juga ditemukan pada siswa kelas I SD Unismuh Makassar. Berdasarkan hasil pengamatan awal, kemampuan membaca siswa masih tergolong rendah dan belum merata. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang cenderung monoton, kurang variatif, serta belum memanfaatkan media pembelajaran yang menarik.

Akibatnya, siswa kurang termotivasi dan mengalami kesulitan dalam memahami materi membaca permulaan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penerapan model pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa. Salah satu model yang dapat digunakan adalah *Problem Based Learning* (PBL). Model ini menekankan pembelajaran melalui penyelesaian masalah yang mendorong siswa untuk berpikir aktif, bekerja sama, dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Selain model pembelajaran, penggunaan media yang tepat juga berperan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Media *Alphabet Card* merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk membantu siswa mengenali huruf, membaca suku kata, serta menyusun kata secara bertahap. Media ini bersifat konkret dan menarik sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa serta memudahkan mereka dalam memahami materi.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui

penerapan model pembelajaran yang tepat dan penggunaan media yang menarik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Alphabet Card* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Unismuh Makassar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca siswa. Penelitian dilakukan secara bersiklus yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SD Unismuh Makassar dengan subjek penelitian siswa kelas I yang berjumlah 21 orang, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi modul ajar, media *Alphabet Card*, serta instrumen penelitian seperti lembar observasi, tes membaca, dan angket respons siswa. Tahap pelaksanaan

tindakan dilakukan dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Alphabet Card* dalam kegiatan pembelajaran membaca. Tahap observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta keterlaksanaan model pembelajaran yang diterapkan. Selanjutnya, tahap refleksi dilakukan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilaksanakan dan merencanakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tes, observasi, angket, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca siswa, observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran, angket digunakan untuk mengetahui respons siswa terhadap pembelajaran, dan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa, sedangkan data kualitatif dianalisis

berdasarkan hasil observasi dan refleksi untuk mengetahui perubahan yang terjadi selama proses pembelajaran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi awal (pra-tindakan) yang dilakukan selama proses pembelajaran, diperoleh beberapa temuan yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa masih perlu ditingkatkan. Hasil observasi yang mengacu pada indikator keberhasilan menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan permasalahan yang diberikan oleh guru. Selain itu, terdapat siswa yang belum berani menjawab pertanyaan, serta belum mampu mengerjakan tugas membaca secara mandiri. Dalam penggunaan media pembelajaran, masih ditemukan siswa yang belum menggunakan

Alphabet Card dengan benar. Di samping itu, sebagian siswa juga belum menunjukkan antusiasme dalam mengikuti kegiatan membaca. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran masih tergolong rendah dan belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Hasil penelitian akan disajikan secara sistematis berdasarkan pelaksanaan tindakan pada setiap siklus, mulai dari Siklus I hingga siklus II untuk menunjukkan proses perubahan dan peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa secara bertahap.

1. Siklus 1

Pada pelaksanaan siklus I, data penelitian diperoleh melalui teknik tes, observasi, dan angket. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa setelah

mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Alphabet Card*. Tes dilaksanakan pada akhir siklus untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca siswa. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa yang meliputi keterlibatan, keaktifan, serta kemampuan membaca selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui respons mereka terhadap pembelajaran. Angket disusun dengan bahasa sederhana dan dilengkapi gambar emotikon agar mudah dipahami oleh siswa.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada siklus I, kemampuan membaca permulaan siswa masih perlu ditingkatkan sehingga diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan

perangkat pembelajaran yang meliputi modul ajar berbasis *Problem Based Learning* (PBL), media *Alphabet Card*, serta instrumen penelitian berupa tes kemampuan membaca permulaan, lembar observasi aktivitas siswa, dan angket respons siswa. Selain itu, disusun langkah-langkah pembelajaran secara sistematis agar pelaksanaan tindakan berjalan sesuai dengan tujuan penelitian.

- b. Tahap Pelaksanaan Tindakan
- Tahap pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Alphabet Card*. Proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan untuk meningkatkan

kemampuan membaca permulaan siswa.

c. Observasi

Pada tahap observasi, pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas dan kemampuan membaca permulaan siswa selama pembelajaran. Data diperoleh melalui observasi, tes, dan angket respons siswa. Hasil menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus I belum optimal. Masih terdapat siswa yang kurang aktif, belum berani menjawab pertanyaan, serta belum mampu membaca dan menggunakan media secara mandiri. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Total Skor	Persentase	Kategori
1	16	80%	Baik
2	18	90%	Sangat Baik
3	19	95%	Sangat Baik

No	Total Skor	Persentase	Kategori
4	17	85%	Sangat Baik
5	15	75%	Baik
6	9	45%	Cukup
7	17	85%	Sangat Baik
8	11	55%	Cukup
9	16	80%	Baik
10	18	90%	Sangat Baik
11	9	45%	Cukup
12	6	30%	Kurang
13	20	100%	Sangat Baik
14	19	95%	Sangat Baik
15	20	100%	Sangat Baik
16	19	95%	Sangat Baik
17	17	85%	Sangat Baik
18	10	50%	Cukup
19	17	85%	Sangat Baik
20	9	45%	Cukup
21	19	95%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I, sebagian besar siswa berada pada kategori baik dan sangat baik. Namun, masih terdapat beberapa siswa pada kategori cukup dan kurang, terutama dalam keberanian menjawab pertanyaan dan kemampuan membaca secara

mandiri. Aktivitas siswa menunjukkan adanya peningkatan, meskipun belum merata. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya agar seluruh siswa dapat mencapai hasil yang optimal.

Tabel 2 Rubrik Penilaian Membaca Permulaan Siklus I

No	Persentase	Kategori
1	100	Tuntas
2	90	Tuntas
3	95	Tuntas
4	85	Tuntas
5	80	Tuntas
6	30	Tidak Tuntas
7	80	Tuntas
8	50	Tidak Tuntas
9	80	Tuntas
10	95	Tuntas
11	60	Tidak Tuntas
12	35	Tidak Tuntas
13	85	Tuntas
14	90	Tuntas
15	85	Tuntas
16	95	Tuntas
17	85	Tuntas
18	35	Tidak Tuntas
19	85	Tuntas
20	35	Tidak Tuntas
21	100	Tuntas

Berdasarkan hasil penilaian membaca permulaan pada siklus I, kemampuan siswa masih bervariasi. Sebagian besar siswa telah mencapai kategori baik, namun masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang diterapkan mulai memberikan dampak positif, tetapi masih diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya agar kemampuan membaca siswa dapat meningkat secara lebih merata.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I, kemampuan membaca permulaan siswa menunjukkan adanya peningkatan, namun belum merata. Sebagian besar siswa telah terlibat aktif dalam pembelajaran, tetapi masih terdapat beberapa siswa yang kurang berani membaca secara mandiri dan masih mengalami kesulitan dalam memahami hubungan huruf dan bunyi. Hasil tes menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar, sehingga kemampuan membaca permulaan belum optimal secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan pada siklus II, seperti meningkatkan keterlibatan siswa, memberikan bimbingan kepada siswa

yang mengalami kesulitan, serta menciptakan pembelajaran yang lebih menarik agar kemampuan membaca siswa dapat meningkat secara lebih merata.

2. Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan sebagai upaya perbaikan berdasarkan hasil siklus I yang belum mencapai indikator keberhasilan. Perbaikan difokuskan pada peningkatan bimbingan kepada siswa, peningkatan keterlibatan dalam pembelajaran, serta optimalisasi penggunaan media *Alphabet Card* untuk membantu pemahaman membaca permulaan. Dengan perbaikan tersebut, diharapkan aktivitas dan kemampuan membaca siswa dapat meningkat secara lebih optimal.

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi siklus I yang menunjukkan masih adanya kekurangan dalam pembelajaran. Perencanaan difokuskan pada peningkatan keterlibatan siswa, keberanian dalam membaca, serta pemberian bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan. Selain itu, penggunaan media *Alphabet Card* dioptimalkan agar lebih

efektif dan menarik. Instrumen penelitian berupa observasi aktivitas siswa, tes membaca permulaan, dan angket respons siswa juga disiapkan kembali. Dengan perencanaan ini, diharapkan kemampuan membaca siswa dapat meningkat secara lebih optimal.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan sebagai tindak lanjut dari hasil refleksi siklus I dengan fokus pada perbaikan pembelajaran agar mencapai indikator keberhasilan. Tindakan dilaksanakan dalam dua pertemuan, yaitu pada 13 April 2026 dan 17 April 2026.

c. Observasi

Pada tahap observasi, pengamatan dilakukan untuk mengetahui keterlibatan dan kemampuan membaca permulaan siswa selama pembelajaran. Observasi difokuskan pada aktivitas siswa, seperti perhatian, keberanian membaca, kelancaran membaca, serta penggunaan media *Alphabet Card*. Data juga diperoleh melalui kegiatan

membaca kata dan bacaan sederhana secara individu. Hasil observasi digunakan untuk melihat peningkatan kemampuan membaca siswa serta menentukan keberhasilan tindakan pada siklus II dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Siklus II

No	Total Skor	Persentase	Kategori
1	19	95%	Sangat Baik
2	18	90%	Sangat Baik
3	20	100%	Sangat Baik
4	18	90%	Sangat Baik
5	18	90%	Sangat Baik
6	14	70%	Baik
7	19	95%	Sangat Baik
8	15	75%	Baik
9	19	95%	Sangat Baik
10	20	100%	Sangat Baik
11	14	70%	Baik
12	14	70%	Baik
13	20	100%	Sangat Baik
14	20	100%	Sangat Baik

No	Total Skor	Persentase	Kategori
15	20	100%	Sangat Baik
16	20	100%	Sangat Baik
17	19	95%	Sangat Baik
18	15	75%	Baik
19	19	95%	Sangat Baik
20	15	75%	Baik
21	20	100%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan siklus sebelumnya. Sebagian besar siswa telah mencapai kategori sangat baik, sementara sisanya berada pada kategori baik. Peningkatan ini terlihat dari keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Peningkatan aktivitas ini didukung oleh penggunaan lembar bacaan sederhana yang membantu siswa membaca secara bertahap, mulai dari pengenalan kata hingga membaca kalimat sederhana. Siswa juga menunjukkan peningkatan dalam kepercayaan diri dan kemampuan membaca secara mandiri. Dengan demikian, aktivitas belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang optimal, sehingga pembelajaran yang diterapkan efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan

kemampuan membaca permulaan siswa.

Tabel 4 Rubrik Penilaian Membaca Permulaan Siklus II

No	Persentase	Kategori
1	100	Tuntas
2	100	Tuntas
3	100	Tuntas
4	95	Tuntas
5	90	Tuntas
6	70	Tuntas
7	100	Tuntas
8	75	Tuntas
9	95	Tuntas
10	100	Tuntas
11	85	Tuntas
12	70	Tuntas
13	100	Tuntas
14	95	Tuntas
15	90	Tuntas
16	100	Tuntas
17	100	Tuntas
18	65	Tidak Tuntas
19	100	Tuntas
20	65	Tidak Tuntas
21	100	Tuntas

Berdasarkan hasil penilaian membaca permulaan pada siklus II, kemampuan siswa mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan siklus sebelumnya. Sebagian besar siswa telah mencapai ketuntasan belajar sesuai KKM 70. Siswa juga menunjukkan kemampuan membaca yang lebih lancar dan percaya diri. Meskipun masih terdapat beberapa

siswa yang belum tuntas, secara keseluruhan hasil yang diperoleh telah memenuhi indikator keberhasilan.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus II, terjadi peningkatan aktivitas dan kemampuan membaca permulaan siswa dibandingkan siklus sebelumnya. Sebagian besar siswa telah mampu mengikuti pembelajaran dengan baik, lebih berani membaca, serta menunjukkan kelancaran dalam membaca kata dan bacaan sederhana. Hasil penilaian menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa telah mencapai ketuntasan belajar, meskipun masih terdapat 2 siswa yang belum tuntas. Secara keseluruhan, hasil pada siklus II telah memenuhi indikator keberhasilan, sehingga tindakan dinyatakan berhasil.

3. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui respons siswa terhadap pembelajaran membaca permulaan dengan

model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Alphabet Card*. Angket diberikan pada akhir siklus II untuk mengukur minat, keterlibatan, dan persepsi siswa terhadap pembelajaran. Data yang diperoleh dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel untuk melihat kecenderungan respons siswa secara keseluruhan.

Tabel 5 Angket Respons Siswa

No	Skor	Persentase	Kategori
1	17	53,1%	Cukup
2	22	68,7%	Baik
3	30	93,7%	Sangat Baik
4	28	87,2%	Sangat Baik
5	29	90,6%	Sangat Baik
6	32	100%	Sangat Baik
7	23	71,8%	Baik
8	27	84,3%	Sangat Baik
9	22	68,7%	Baik
10	30	93,7%	Sangat Baik
11	27	84,3%	Sangat Baik
12	29	90,6%	Sangat Baik
13	26	81,2%	Sangat Baik
14	24	75%	Baik
15	22	68,7%	Baik
16	26	81,2%	Sangat Baik
17	23	71,8%	Baik
18	22	68,7%	Baik

No	Skor	Persentase	Kategori
19	31	96,8%	Sangat Baik
20	25	78,1%	Baik
21	30	93,7%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil angket respons siswa pada siklus II, sebagian besar siswa berada pada kategori sangat baik, sementara sisanya berada pada kategori baik dan cukup. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memberikan respons positif terhadap pembelajaran. Siswa terlihat antusias, terlibat aktif, dan lebih mudah memahami materi membaca. Secara keseluruhan, hasil angket mendukung bahwa pembelajaran yang diterapkan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

E. Kesimpulan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Alphabet Card* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Unismuh Makassar. Peningkatan terlihat dari hasil tes yang menunjukkan perkembangan dari pra-tindakan hingga siklus II, di mana sebagian besar siswa telah mencapai KKM.

Selain itu, hasil angket menunjukkan respons positif siswa, ditandai dengan meningkatnya minat, keaktifan, dan keberanian dalam membaca. Dengan demikian, pembelajaran yang diterapkan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi ilmiah dalam pengembangan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL), khususnya dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, M., Rimang, S. S., & Badji, I. R. (2021). *Permainan Bahasa (Media Pembelajaran Bahasa Indonesia)*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Ahyar, Nurhidayah, & Saputra, A. (2022). Implementasi Model Pembelajaran TaRL dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Membaca Peserta Didik di Sekolah Dasar Kelas Awal. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 5241–5246. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1242>
- Amelia, D., Suliyanto, Lu'lu'a, N., & Arafah, N. Q. B. (2024). Variabel yang Memengaruhi

- Kemampuan Literasi Membaca Siswa Indonesia: Analisis Berdasarkan Pendekatan Mars. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(2), 205–217. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v9i2.4966>
- Azizah, A., & Fatamorgana, F. R. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran. *Jurnal Auladuna*, 3(1), 15–22.
- Daniyati Ani, Bulqis Saputri Ismy, Aqila Septiyani Siti, & Setiawan Usep. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran Ricken Wijaya STAI DR.KHEZ Muttaqien Purwakarta. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(1), 282–294.
- Fadila, I., Sri Suryanti, H. hera, & Mustofa, M. (2024). Analisis Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II SDN Gawan 01 Tanon. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 134–139.
- Faradiba, & Marteda Veronika Nomleni. (2024). Analisis Indikator Pendidikan di Indonesia Periode 1994 – 2022. *Jurnal Penelitian Inovatif (JUPIN)*, 4(1), 121–128.
- Hirdayanti, M, A., & Karumpa, A. (2024). Pengaruh Media *Alphabet Card* terhadap Minat Belajar Membaca dan Menulis Siswa. *JPSS: Jurnal Pendidikan Sang Surya*, 10(1), 297–312.
- Iman, B., N. (2022). Budaya Literasi dalam Dunia Pendidikan. *Conference of Elementary Studies*, 23–41.
- Imtinan, I., Wakhyudin, H., Nurhayati, R., & Azizah, M. (2024). Menumbuhkan Literasi Baca Melalui Model *Problem Based Learning* (Pbl) Berbantu Media PANSI Fostering Reading Literacy Through *Problem Based Learning* (PBL) Model Assisted by PANSI Media. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 5(2), 216–222.
- Karvandi, M. K., Ibrahim, M., Nafi'ah, N., & Hidayat, M. T. (2024). Penerapan Model *Problem Based Learning* dalam Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Mata Pelajaran IPA. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), 981–990. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i3.832>
- Machali, I. (2022). Bagaimana Melakukan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru ? *Indonesian Journal of Action Research*, 1(2), 315–327.
- Magdalena, I., Nadya, R., Prahastiwi, W., & Tangerang, U. M. (2021). Analisis Penggunaan Jenis-Jenis Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sd Negeri

- Bunder III. *Jurnal Pendidikan dan Sains*, 3(2), 377–386.
- Mas Darwati, I., & Made Purana, I. (2021). Problem Base Learning (PBL): Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan Cara Berpikir Kritis Peserta Didik. *Widya Accarya: Jurnal Kajian Pendidikan FKIP Universitas Dwijendra*, 12(1), 61–69.
- Maulida, S. R., & Wiranti, D. A. (2024). Efektivitas Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 di SD N 2 Mantingan Shera. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(3), 454–464.
- Mufidah, I., & Maulidiyah, E. C. (2022). Pengaruh Game Belajar Membaca Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Kumara Cendekia*, 10(2), 302–316.
- Nitasari, B., Tasniatul, U., Brabham, E. J., Mugenda, A., & Ummah, R. (2024). The Application of *Alphabet Cards* to Improve Beginning Reading Skills for First Grade Students at State Elementary School. *Journal Tinta Emas*, 2(2), 46–53. <https://doi.org/10.59535/care.v2i2.320>
- Nurrisa, F., Hermina, D., & Norlaila. (2025). Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi , Tahapan , dan Analisis Data J. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*, 02(03), 793–800.
- Nurtini, N. L. P., Karmini, N. N., & Raka, I. N. (2024). Penggunaan *Problem Based Learning* Berbantuan Kartu Huruf Dapat Meningkatkan Literasi Siswa Kelas 2 SD Negeri 1 Nyambu. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan*, 22(3), 95–100.
- Putri, A., Putri, H. E., Chandra, & Suriani, A. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas V SD. *Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 2(3), 252–261. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v2i3.772>
- Putri, S., Satria, I., & Febriani, H. (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SDN 04 Bengkulu Selatan. *Jurnal ARSY: Aplikasi Riset kepada Masyarakat ARSY*, 6(2), 380–385.
- Putri, W. A., & Rahmah, N. (2023). Tingkat Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Selama Belajar Dari Rumah Pasca Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(4), 721–734. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v3i4.1704>

- Qotrunnada, A. F., Afifulloh, M., & Sulistiani, I. R. (2022). Penggunaan Media Alfabet Card untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 250–259. <https://doi.org/10.70713/lempu.v2i2.4346>
- Rahayu, S. R. P. (2024). Peserta Didik Aktif dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*. *jurnal Universitas sebelas maret*, 4(5), 2024–2029.
- Rosadi. (2021). Implementation of Peer Discussion Methods to Increase Student Learning Activeness. *Action Research Journal Indonesia*, 3(1), 1–9.
- Salsabil, S. N., & Ferianto. (2023). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Kemampuan Membaca Siswa. *Jurnal Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 18–21.
- Santi, E., Purnamasari, V., & Nugraha, Y. F. (2024). Efektivitas PBL Berbantuan Media Kartu Huruf Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 13(1), 49–58.
- Sastafiana, F., Eka Saputri, M., & Nur Mufidah, L. L. (2024). Klasifikasi dan Penggunaan Media Pembelajaran: Analisis dan Implementasi dalam Proses Pembelajaran. *The Elementary Journal*, 2(2), 20–29. <https://doi.org/10.56404/tej.v2i2.84>
- Setiawan, T., Sumilat, J. M., Paruntu, N. M., & Monigir, N. N. (2022). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dan *Problem Based Learning* pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Journal Basicedu*, 6(6), 9736–9744. <https://doi.org/10.31004/joe.v7i1.6757>
- Silahuddin, A. (2022). Pengenalan Klasifikasi, Karakteristik, Dan Fungsi Media Pembelajaran Ma Al-Huda Karang Melati. *Idaarotul Ulum (Jurnal Prodi MPI)*, 4(2), 162–175.
- Supadmi. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Model Pembelajaran PAKEM (Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan). *jurnal Universitas Sebelas Maret*, 3(3), 2232–2237.
- Supriyani, Y., & Oktaviyanthi, R. (2022). Peningkatan kompetensi guru SMA mata pelajaran matematika : Pemanfaatan penggunaan media ispiring Suite. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.30656/dasab hakti.v1i1.5201>

- Syarlin, Munir, A., & Haslinda. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Melalui Media Kartu Gambar (Flas Card) Siswa Kelas II di SD Negeri 12 Gu Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Khasanah Pendidikan*, 1(3), 229–240. <https://doi.org/10.58738/jkp.v1i3.180>
- Tiara, V., Ninawati, N., Fransiska, L., Rabiatal, A., & Yusawinur, B. (2024). Menggali Potensi *Problem Based Learning*: Definisi, Sintaks, Dan Contoh Nyata. *Sosial: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS*, 2(2), 121–128.
- Widyasari, R., Grahito Wicaksono, A., & sarafuddin. (2023). Analisis Media Pembelajaran Kartu Huruf untuk Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 di SD Negeri Kestalan No 05 Surakarta Tahun Pelajaran 2022 / 2023. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 17752–17757.